

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan zaman, persaingan dalam bidang bisnis semakin berkembang dengan cepat di berbagai negara. Agar bisa bersaing dan tetap stabil dalam bidang bisnis yang semakin berkembang, perusahaan perlu memikirkan strategi atau cara mengembangkan perusahaannya. Dalam mengembangkan perusahaan, perusahaan tersebut harus memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai agar perusahaan dapat bertahan.

Tujuan sebuah perusahaan ialah untuk mengumpulkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Keuntungan ialah perbedaan diantara bayaran yang didapatkan dari pembeli untuk barang maupun jasa yang disediakan dengan biaya yang dihabiskan untuk input yang dipakai dalam menyediakan barang maupun jasa. Selain itu, tujuan suatu perusahaan adalah agar perusahaan mampu menghasilkan ataupun menyediakan barang serta jasa untuk kebutuhan khalayak.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki berbagai tempat wisata yang menarik minat semua turis dalam negeri maupun luar negeri untuk singgah atau bertamu dan menikmati tempat wisata. Dengan adanya berbagai tempat wisata yang ada, wisatawan yang berdatangan ke Indonesia mengalami peningkatan dan berpengaruh juga terhadap beberapa sektor. Salah satunya adalah sektor perhotelan, sektor ini berpengaruh karena hotel termasuk sebagai fasilitas yang berperan penting untuk mengembangkan sektor pariwisata sebab, hotel bisa memberikan

fasilitas kemudahan serta bantuan untuk semua turis oleh karena itu hal ini termasuk sebuah kesempatan pasar yang perlu diurus dengan lebih kompeten. Di Indonesia catatan finansial bagian perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdapat 14 perusahaan.

Catatan finansial ialah hasil final dari segala proses pendataan serta rangkuman data negosiasi bisnis. Catatan finansial pada hakikatnya ialah hasil prosedur akuntansi yang bisa dipakai selaku media untuk menginformasikan data finansial atau kegiatan perusahaan kepada kelompok yang mempunyai kepentingan. Atau bisa dikatakan, catatan finansial ini berperan sebagai media informasi yang mengaitkan perusahaan dengan kelompok yang memiliki kepentingan, yang memperlihatkan keadaan finansial dan kapasitas sebuah perusahaan, (Hery, 2016:3)

Kapasitas perusahaan ialah sebuah studi yang dilaksanakan agar bisa mengetahui seberapa jauh sebuah perusahaan sudah berjalan dengan memakai kaidah pelaksanaan finansial dengan baik dan tepat. Kapasitas finansial bisa diamati dari catatan finansial yang perusahaan punya, atau badan usaha yang berkaitan yang tergambar dari keterangan pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (catatan untung rugi), dan *cash flow statement* (catatan aliran kas) dan hal lainnya yang ikut serta memotivasi sebagai penguat evaluasi *performance* itu, (Yuliadi, 2018).

Studi perbandingan bisa dipakai untuk menilai kapasitas sebuah perusahaan. Kinerja finansial juga termasuk indeks yang dipakai investor sebagai pedoman atau acuan untuk menyuntikkan modalnya pada sebuah perusahaan, disamping itu kondisi keuangan perusahaan juga sangat krusial untuk investor dalam menentukan

sikap untuk berinvestasi, beberapa faktor-faktor keuangan yang menjadi perhatian investor yaitu prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, karena dengan derajat likuiditas yang tinggi bisa memberikan keyakinan kepada investor, jika perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Studi catatan finansial ialah sebuah cara yang memudahkan para penentu keputusan agar bisa tahu kelebihan dan kekurangan perusahaan lewat keterangan yang diperoleh dari catatan finansial. Studi catatan finansial juga bisa memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki dan selanjutnya bisa menentukan sikap yang logis agar bisa membenahi kapasitas perusahaan untuk bisa memenuhi target perusahaan. Studi laporan juga bermanfaat untuk investor dan kreditor dalam menentukan ketentuan investasi serta kredit (Hery, 2016:113).

Studi perbandingan finansial ialah media studi finansial yang sangat terkenal juga paling sering dipakai. Walaupun penjumlahan perbandingan hanya termasuk sebagai operasi aritmatika sederhana, tetapi hasilnya membutuhkan klarifikasi yang tidaklah gampang. Studi perbandingan finansial terbagi menjadi lima macam perbandingan, diantaranya perbandingan Likuiditas, perbandingan Solvabilitas, perbandingan Aktivitas, perbandingan Profitabilitas dan perbandingan Pasar, (Hery, 2016:113). Penelitian yang peneliti lakukan memakai empat macam perbandingan finansial antara lain perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas, perbandingan likuiditas dan perbandingan profitabilitas.

Perbandingan aktivitas ialah perbandingan yang dipakai agar bisa menilai derajat kemampuan oleh eksploitasi sumber daya yang perusahaan punya, ataupun agar bisa mengetahui kesanggupan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan setiap

harinya. Perbandingan ini juga disebut perbandingan eksploitasi kekayaan, yaitu perbandingan yang dipakai agar bisa mengetahui efisiensi dan kekuatan kekayaan perusahaan untuk mewujudkan penjualan, (Hery, 2016:143). Perbandingan aktivitas terbagi menjadi lima macam perbandingan antara lain perbandingan Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*).

Perbandingan Solvabilitas ialah perbandingan yang dipakai untuk melihat seberapa jauh kekayaan perusahaan dimodali oleh utang. Atau bisa dikatakan perbandingan solvabilitas ialah perbandingan yang dipakai agar bisa mengetahui sebesar apa tanggungan utang yang perlu perusahaan lunasi untuk pemenuhan kekayaan, (Hery, 2016:162). Perbandingan solvabilitas terbagi menjadi lima macam perbandingan, diantara Perbandingan Utang terhadap kekayaan (*Debt to Assets Ratio*), Perbandingan Utang dengan Modal (*Debt to Equity Ratio*), Perbandingan Utang Jangka Panjang dengan Modal (*Long Term Debt to Equity*), Perbandingan Kelipatan Bunga yang Diperoleh (*Times Interest Earned Ratio*), Perbandingan Keuntungan Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*).

Perbandingan Likuiditas ialah perbandingan yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam memikul tanggung jawab atau melunasi utang jangka pendeknya. Atau bisa dikatakan, perbandingan likuiditas ialah perbandingan yang bisa dipakai agar bisa mengetahui sejauh mana derajat kapasitas perusahaan untuk mengukur

sampai dalam membayari tanggung jawab jangka pendeknya yang secepatnya akan jatuh tempo, (Hery, 2016:149). Perbandingan likuiditas terbagi menjadi tiga macam perbandingan antara lain, Perbandingan Lancar (*Current Ratio*), Perbandingan Sangat Lancar (*Quick Ratio*) serta Perbandingan Kas (*Cash Ratio*).

(Hery,2016:192) menyatakan, jika perbandingan profitabilitas ialah perbandingan yang dipakai agar bisa mengetahui kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan normal bisnisnya. Perbandingan profitabilitas juga disebut dengan perbandingan rentabilitas. Selain tujuan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Perbandingan ini juga memiliki tujuan untuk menilai derajat efisiensi manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan, (Hery, 2016:193-199). Perbandingan profitabilitas terbagi menjadi lima macam, antara lain Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), Margin Keuntungan Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Keuntungan Operasional (*Operating Profit Margin*) serta Margin Keuntungan Bersih (*Net Profit Margin*).

Berikut peneliti menggunakan salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang perhotelan yaitu PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan menghitung rasionya dengan periode 2015 hingga 2018 dengan menggunakan laporan keuangan yang didapatkan dari BEI.

**Tabel 1.1** Perhitungan Rasio PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 2015- 2018

TAHUN	Fixed Assets Turnover	Debt to Equity Ratio	Cash Ratio
2015	0.34	1.22	0.07
2016	0.22	0.74	0.19
2017	0.23	0.92	0.03
2018	0.32	0.77	0.02

Sumber [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

Pada table 1.1 menunjukkan bahwa *Fixed Assets Turnover Ratio* pada perusahaan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk periode 2015 sampai dengan 2018 cenderung mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana bisa kita liat ditahun 2015 dengan 0,34 berkurang jadi 0,22 ditahun 2016 sedangkan ditahun 2017 meningkat sebanyak 0,23 dan tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi 0,32. Yang artinya perputaran aset yang tinggi mengartikan bahwa aktiva tetap dipakai secara efektif dan total pemasaran atau penghasilan yang diperoleh hanya memakai total kekayaan yang sedikit. Sebaliknya jika perbandingan perputaran aset tetap yang rendah menandakan jika perusahaan tidak memanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Pada rasio *Debt to Equity Ratio* periode 2015 menuju 2018 cenderung mengalami perubahan, pada tahun 2015 sebesar 1,22 turun sebanyak 0,74 ditahun 2016, di tahun 2017 meningkat sebanyak 0,92 dan ditahun 2018 turun lagi jadi 0,77. Yang artinya makin besar marjin keuntungan kotornya berarti semakin bagus kondisi operasi perusahaannya dan sebaliknya perbandingan marjin keuntungan kotor yang semakin kecil menandakan jika perusahaan yang terkait kurang bisa mengontrol anggaran produksi dan bayaran utama pemasarannya, secara singkatnya perusahaan dinilai kurang bagus dalam mengoperasikan perusahaannya.

Pada *cash ratio* periode 2015 menuju 2018 cenderung terjadi perubahan setiap tahunnya. Ditahun 2015 perbandingannya sebesar 0,7, ditahun 2016 meningkat sebanyak 0,19, ditahun 2017 menurun dan tahun 2018 menurun sebanyak 0,02. Yang artinya nilai perbandingan yang besar mengartikan jika perusahaan kemungkinan tidak bisa memperoleh uang yang cukup untuk menutupi tanggungan hutangnya. Namun perbandingan yang kecil juga bisa menunjukkan jika perusahaan tidak mengelolah peningkatan keuntungan atau labanya dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Relevan dengan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, bias diketahui identifikasi masalahnya ialah seperti dibawah ini:

1. Perusahaan yang masih belum mampu menganalisa perbandingan aktivitas yang dinilai melalui *Fixed Assets Turnover* sehingga berefek kepada kinerja keuangan sektor perhotelan periode 2015 - 2019
2. Perusahaan yang masih belum mampu menganalisa perbandingan solvabilitas yang dinilai dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sehingga berefek kepada kinerja keuangan sektor perhotelan periode 2015 - 2019

3. Perusahaan yang masih belum mampu menganalisa perbandingan likuiditas yang dinilai dengan memakai *Cash Ratio* sehingga berefek kepada kinerja keuangan sektor perhotelan periode 2015 – 2019

### **1.3. Batasan Masalah**

Memberi batasan masalah diperlukan untuk bisa berpusat dengan inti permasalahan yang nantinya akan diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberi sebuah batasan masalah yang nantinya dijelaskan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pada penelitian ini, peneliti memakai variabel yang terbagi atas Aktivitas (X1), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X3) dan Profitabilitas (Y);
2. Objek pada penelitian ini ialah berfokus pada perusahaan sektor perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
3. Aktivitas diukur dengan *fixed assets turnover*, Solvabilitas diukur melalui *debt to equity ratio*, Likuiditas diukur melalui *cash ratio* dan Profitabilitas diukur melalui *return on assets*;
4. Rentang waktu yang akan diteliti dalam pembahasan ini adalah tahun 2015 – 2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Di bawah ini Peneliti telah merumuskan permasalahan yang ada dalam pembahasan penelitian ini, antara lain :



1. Apakah perbandingan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI?
2. Apakah perbandingan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI?
3. Apakah perbandingan likuiditas memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI?
4. Apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas dengan simultan memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Agar bisa melihat apakah perbandingan aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI.
2. Agar bisa melihat apakah perbandingan solvabilitas berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan (profitabilitas) pada perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI.

3. Untuk mengetahui apakah perbandingan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) pada perusahaan sektor perhotelan yang tercatat di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) di perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat dalam pembahasan penelitian ini ialah, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Bermanfaat untuk menjadi bahan referensi tentang apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas berpengaruh dengan signifikan pada kinerja perusahaan khususnya di industri bidang perhotelan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai data dan informasi bagi masyarakat untuk mempelajari tentang apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas berpengaruh dengan signifikan pada kinerja perusahaan khususnya di bidang perhotelan. Sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk membeli saham terutama di sektor perhotelan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Sedangkan manfaat praktis dalam pembahasan penelitian ini ialah, antara lain:

#### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperdalam ilmu, wawasan serta dapat lebih memahami tentang apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas memiliki pengaruh yang penting pada kinerja perusahaan di industri bidang perhotelan yang tercatat dalam BEI.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfungsi sebagai dasar pedoman serta dapat dijadikan sebagai data ataupun informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian mengenai apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas memiliki pengaruh penting pada kinerja perusahaan dalam industri bidang perhotelan yang tercatat di BEI.

#### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa dijadikan sebagai informasi tambahan untuk perusahaan agar bisa mengetahui apakah perbandingan aktivitas, perbandingan solvabilitas dan perbandingan likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan pada kinerja perusahaan dalam industri bidang perhotelan yang tercatat di BEI.